

ABSTRAK

Nama : Siti Lomrah, NIM : 122111360, Judul Skripsi : ***"Pengaruh Strategi Quantum Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak"*** (Studi di Kelas VII MTs Nurul Falah Sarang-Petir Kab. Serang-Banten)

Penelitian ini di latar belakang oleh keterbatasan akan pemahaman atau prestasi siswa kelas VII pada mata pelajaran aqidah akhlak yang di MTs Nurul Falah Sabrang – Petir. Didasarkan pada hasil peninjauan berupa observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi didapatkan hasil belajar yang tidak cukup baik. Hal ini memberikan sebuah bagi peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan strategi *Quantum Quotient*.

Strategi *Quantum Quotient* merupakan suatu strategi yang digunakan dalam suatu pembelajaran dimana yang bertujuan untuk mencerdaskan atau meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran akidah akhlak. Dengan strategi *Quantum Quotient* dapat melejitkan intelektual, emosional dan spiritual, hanya dengan sedikit usaha yaitu seperti menghafal dengan lebih cepat, berfikir kreatif, membaca dengan cepat serta berhitung dengan cepat. Strategi *Quantum Quotient* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta siswa dapat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi didalam kelas. Oleh karena itu seorang guru dituntut memiliki kemampuan untuk memiliki berbagai strategi dalam pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dan memiliki peningkatan berprestasi dalam belajar, sehingga fungsi dari strategi *Quantum Quotient* tersebut tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data : Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) hasil perhitungan variabel X, diketahui bahwa $X^2_{hitung} = 3,01$ dan $X^2_{tabel} = 7,81$, dan X^2_{hitung} lebih kecil < dari X^2_{tabel} (2) hasil perhitungan variabel Y, di ketahui bahwa bahwa $Y^2_{hitung} = 3,32$ dan $Y^2_{tabel} = 7,81$, maka dengan demikian sampel X dan Y yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (3) hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk dalam kategori sangat tinggi. dengan koefisien determinasi sebesar 96,4% sedangkan sisanya 3,6% merupakan di pengaruhi oleh faktor lain.